




Jurnal Ilmu Pariwisata

PENGARUH KETERSEDIAAN KOMPUTER TERHADAP MUTU LULUSAN KOMPETENSI KEAHLIAN USAHA PERJALANAN WISATA DI SMK NEGERI 1 MANADO

Agus Walansendow, Bet E. Lagarensen, Rein H. Liwutang

Program Studi Ilmu Pariwisata, Sekolah Tinggi Ilmu Pariwisata Manado, Indonesia

ABSTRACT

Education sector is a partial effort of improving tourism in Indonesia, because it is education that is expected to produce professional staff in the field of tourism. We can see this from the efforts of the government and the private sector in establishing tourism-related schools, both at the tertiary and high school levels. SMK is an educational institution designed to produce graduates who become middle-class workers in accordance with the demands of the world of work, nationally and globally and thus, their performance needs to be continuously improved so that they can realize quality learning processes and outcomes. This is a formidable challenge for the government, the private sector, and the wider community in general due to the fact that the learning facilities in tourism education are still inadequate, both the teaching staff, textbooks, and other facilities. The purpose of this study was to measure and explain the relationship between the availability of computers as a learning medium and the quality of graduates of the competency skills of the Travel and Tourism Business at SMK Negeri 1 Manado. This study uses a quantitative descriptive method, because in addition to analyzing data with statistical formulas, the authors also want to explain the results of the analysis and interpretation. The method of analysis used is simple linear regression where Variable X is the availability of computers and Variable Y is the quality of graduates' competency expertise in the Travel Business, with correlation coefficient analysis to see the strength and weakness of the relationship between variable X and variable Y. The final results of the study after analyzing the simple linear regression, the correlation coefficient obtained is $r = 0.96$ indicating that the relationship between computer availability (variable X) and the quality of graduates of Travel Business Skills Competency Travel (variable Y), there is a positive correlation close to 1 and based on the correlation coefficient found 0.96 is included in the very strong category. This means that the availability of computers greatly influences the quality of graduates of the Travel and Tourism Business Skills Competency at SMK Negeri 1 Manado. If the computer owned by SMK Negeri 1 Manado is very good, then automatically the quality of graduates of the Travel and

ARTICLE INFO

Keywords:

1-5 words

Tourism Business Skills Competency will increase and vice versa. The result of the determinant coefficient (r^2) is 0.94 or 94% indicating that there is a 6% change in the variable caused by other factors that are not taken into account.

Keywords:

*Pengaruh
Kompetensi
Keahlian
SMK N 1 Manado*

Abstrak

Sektor pendidikan merupakan salah satu bagian dalam meningkatkan kepariwisataan di Indonesia, karena melalui pendidikanlah diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga yang profesional dibidang pariwisata. Hal ini dapat kita lihat usaha-usaha pemerintah maupun swasta dalam mendirikan sekolah-sekolah yang berhubungan dengan kepariwisataan baik ditingkat perguruan tinggi maupun sekolah menengah atas. SMK adalah lembaga pendidikan yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang menjadi tenaga kerja menengah sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja, nasional dan global, perlu terus ditingkatkan kinerjanya agar dapat mewujudkan proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas umumnya karena kenyataannya fasilitas-fasilitas belajar dalam pendidikan pariwisata ini masih penuh keterbatasan, baik itu tenaga pendidiknya, buku paket, maupun fasilitas lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan menjelaskan hubungan antara ketersediaan komputer sebagai media pembelajaran dan mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado. Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*, karena selain menganalisis data dengan rumus statistik, penulis juga menjelaskan hasil analisis dan interpretasinya. Metode analisis yang digunakan adalah *regresi linear sederhana* dimana variabel X adalah ketersediaan komputer dan variabel Y adalah mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata, dengan analisis koefisien korelasi untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Hasil akhir penelitian setelah dilakukan perhitungan analisis regresi linear sederhana maka angka koefisien korelasi yang diperoleh adalah $r = 0,96$ menunjukkan bahwa hubungan antara ketersediaan komputer (variabel X) dengan mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (variabel Y), terdapat korelasi positif mendekati 1 dan berdasarkan koefisien korelasi yang ditemukan 0,96 termasuk pada kategori sangat kuat. artinya ketersediaan komputer sangat berpengaruh terhadap mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado. Jika komputer yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Manado sangat baik maka dengan sendirinya mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata akan meningkat dan demikian sebaliknya. Hasil koefisien determinan (r^2) adalah sebesar 0,94 atau 94% menunjukkan bahwa terdapat 6% perubahan variabel yang disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan

PENDAHULUAN

Dewasa ini pembangunan di Indonesia berkembang dengan pesat, terutama disektor pariwisata yang merupakan primadona dalam meningkatkan devisa Negara. Untuk menunjang pembangunan sektor pariwisata tersebut diperlukan tenaga pariwisata yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, sehingga dapat menjadi motor penggerak kepariwisataan di Indonesia. Pembangunan kepariwisataan dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan

sektor-sektor pembangunan lainnya, antara berbagai usaha kepariwisataan, dan antara usaha-usaha kepariwisataan yang kecil, menengah, dan besar agar dapat saling menunjang. Sektor pendidikan merupakan salah satu bagian dalam meningkatkan kepariwisataan di Indonesia, karena melalui pendidikanlah diharapkan dapat menghasilkan tenaga-tenaga yang profesional dibidang pariwisata. Hal ini dapat kita lihat usaha-usaha pemerintah maupun swasta dalam mendirikan sekolah-

sekolah yang berhubungan dengan kepariwisataan baik ditingkat perguruan tinggi maupun sekolah menengah atas. Upaya mewujudkan visi pendidikan nasional sesuai UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, salah satunya melalui upaya peningkatan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan sistem nilai berdasarkan standar nasional dan global. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang menjadi tenaga kerja menengah sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja, nasional dan global, perlu terus ditingkatkan kinerjanya agar dapat mewujudkan proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas. Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 pasal 1 ayat 6 menegaskan bahwa Standar Proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Sedang Pasal 19 ayat 1 dan 3 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi pemerintah, swasta, maupun masyarakat luas umumnya karena kenyataannya fasilitas-fasilitas belajar dalam pendidikan pariwisata ini masih penuh keterbatasan, baik itu tenaga pendidiknya, buku paket, maupun fasilitas lainnya. Pada kesempatan ini penulis akan membahas lebih dalam salah satu fasilitas belajar yaitu komputer. Pada pembangunan

saat ini komputer sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja, oleh karena itu tidak ada perusahaan yang ingin maju yang tidak memiliki komputer. Sehingga pendidikan lewat sekolah wajib mempersiapkan anak didiknya untuk mahir menggunakan komputer termasuk komputer reservasi yang digunakan oleh industri pariwisata dalam pemesanan tiket penerbangan maupun hotel. Komputer yang merupakan salah satu sumber belajar sangat penting perannya dalam proses pendidikan. Untuk mahir menggunakan komputer maka tidak hanya teorinya saja yang diberikan kepada peserta didik melainkan sangat perlu bagi mereka untuk mempraktikkannya. Demikian juga dengan mata pelajaran sistem reservasi yang menggunakan komputer sebagai media pembelajarannya para siswa sangat membutuhkan komputer untuk mengoperasikan sistem reservasi tersebut. Jadi bagaimana bila jumlah komputer yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa atau peserta didik, bisa dibayangkan bila 1 (satu) unit komputer digunakan oleh 3 sampai dengan 4 siswa, pastilah hal ini merupakan proses belajar mengajar yang tidak efektif lagi karena kurang optimalnya penggunaan komputer bagi siswa-siswi tersebut dan tidak selesainya materi yang harus diberikan oleh guru. Hal ini dapat mempengaruhi pada mutu pendidikan yang diharapkan, sehingga kerja sama dalam pengadaan komputer ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya untuk menghasilkan tenaga-tenaga profesional di bidang pariwisata ini, karena pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab kita semua, baik itu pemerintah, sekolah, orang tua siswa maupun masyarakat luas umumnya.

Berikut ini ada beberapa pengertian tentang pengaruh antara lain sebagai berikut: menurut Pleno, Jack (1985: 12), Pengaruh adalah sesuatu yang berhasil, dapat menyebabkan perubahan-perubahan (atau mencegah perubahan-perubahan yang tidak diinginkan) pada kecenderungan pendapat, sifat dan keyakinan atau pada tingkah laku lain yang terlibat dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam

Kamus Istilah Politik dan Kewarganegaraan, dikutip oleh As'ri Deni Kurniawan (2006: 150), Pengaruh adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk merubah perilakunya secara sadar dan sukarela. Kemudian Menurut Al-Barry, Dahlan (2001: 158), Pengaruh adalah daya yang timbul dari seseorang atau sesuatu yang membentuk watak, kepercayaan, atau dapat diartikan sebagai kekuasaan tanpa kekerasan. Menurut departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1990: 64) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

Mutu

Menurut Crosby (1979: 58) mutu *conformance to requirement*, yaitu sesuai dengan yang disyaratkan atau distandarkan. Suatu produk memiliki mutu apabila sesuai dengan standar atau criteria mutu yang telah ditentukan. Standar mutu tersebut meliputi bahan baku, proses produksi dan produk jadi (Crosby, 1979: 58) Menurut Deming (1982: 176) mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen sehingga menimbulkan kepuasan bagi konsumen. Jika konsumen merasa puas, maka mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan tersebut baik berupa barang maupun jasa. Menurut Juran (1993), mutu produk adalah kecocokkan penggunaan produk (*fitnessfor use*) untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan, kecocokkan pengguna produk tersebut didasarkan atas lima ciri utama, yaitu (1) teknologi; yaitu kekuatan; (2) psikologis, yaitu citra rasa atau status; (3) waktu yaitu kehandalan; (4) kontraktual, yaitu ada jaminan, (5) etika, yaitu sopan santun (Juran, 1993). Menurut Feigenbaum (1986: 7) mutu adalah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dianggap bermutu apabila dapat memberikan kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan harapan konsumen atas produk yang

dihasilkan oleh perusahaan. Menurut para ahli pendidikan, mutu proses belajar mengajar diartikan sebagai mutu dari aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan mutu aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik di kelas, di laboratorium, bengkel kerja, dan dikancah belajar lainnya. Sedangkan mutu hasil proses belajar mengajar ialah mutu dari aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan mutu aktivitas mengajar yang dilakukan oleh peserta didik di kelas, di laboratorium, di bengkel kerja, dan di kancah belajar lainnya yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai rata-rata dari semua mata pelajaran dalam satu semester.

METODE

Metode Penelitian dan Unit Analisis

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Karena selain menganalisis data dengan rumus statistik, penulis juga akan menguraikan atau menjelaskan hasil analisis dan interpretasinya.

2. Unit Analisis

Dalam penelitian ini hal yang akan diamati sebagai pokok masalah hanya akan menyangkut ketersediaan komputer sebagai media pembelajaran dan pengaruhnya terhadap mutu lulusan dari kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado. Dengan demikian hal-hal lain di luar masalah ini akan diabaikan.

Hipotesis Penelitian

Diduga Ketersediaan Komputer sebagai media pembelajaran berpengaruh terhadap mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel bebas atau *independent variable* (X) adalah ketersediaan komputer yang kurang. Ketersediaan komputer yang dimaksud adalah semua hal yang menarik dari komputer sebagai

media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado.

Variabel ini dapat diperinci menjadi indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Ketersediaan Komputer .
- 2) Media.
- 3) *Hardware*
- 4) *Software*
- 5) Buku manual
- 6) *Maintenance and repair (M&R)*

- b. Variabel tak bebas atau dependen variable (Y) adalah mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado, indikator-indikatornya sebagai berikut:

- 1) Pengguna Lulusan
- 2) *Knowledge*
- 3) *Skill*
- 4) *Attitude*
- 5) *Waiting time to continue*

2. Pengukuran Variabel

Alat ukur penelitian ini yaitu kuesioner atau angket dengan tingkat pengukuran *Skale Ordinal* yaitu pengukuran yang dilakukan dengan pengurutan data dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi atau sebaliknya. Untuk analisis secara kuantitatif, maka alternatif jawaban tersebut dapat diberi skor dari nilai 1 sampai dengan 5, sebagai berikut:

- ✓ Nilai 1 = Sangat Setuju
- ✓ Nilai 2 = Setuju
- ✓ Nilai 3 = Kurang Setuju
- ✓ Nilai 4 = Tidak Setuju
- ✓ Nilai 5 = Tidak Setuju Sama Sekali

Populasi dan Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 40 orang dengan rincian sebagai berikut:

- Siswa kelas XI = 18 orang
- Siswa kelas XII = 15 orang

➤ Guru/Wali Kelas = 5 orang

➤ Pengguna lulusan = 2 orang

Dengan demikian sistem penarikan sampel yang dianut adalah *Purposive Sampling* atau Sampling Bertujuan, karena penulis menetapkan sampel bukan berdasarkan jumlah populasi secara keseluruhan, melainkan didasarkan pada karakteristik tertentu yang benar-benar berhubungan dengan masalah yang dikaji. Dalam penelitian ini responden dalam penelitian ini adalah siswa, orang tua siswa dan guru Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi (pengamatan), yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung di SMK Negeri 1 Manado.
- b. Kuesioner, yaitu penulis menggunakan kuesioner terbuka yaitu jawabannya tidak ditentukan oleh peneliti sehingga responden bebas memberikan jawaban. Kuesioner diisi oleh siswa, orang tua siswa dan guru di SMK Negeri 1 Manado.
- c. Dokumen, yaitu penulis mendapat data-data dan gambar yang mendukung penelitian skripsi ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

SMK Negeri 1 Manado dapat dicapai dari pusat kota Manado dengan menggunakan transportasi umum (mikrolet) jurusan Jl. Siswa dengan waktu tempuh 15- 20 menit. Saat ini dengan jumlah siswa keseluruhan 2391 orang, dan khusus untuk siswa Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata berjumlah 207 siswa. Tenaga Pendidik berjumlah 100 Guru Tetap dan 14 Guru Tidak Tetap, sedangkan jumlah Tenaga Administrasi Sekolah 10 Orang. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III Metodologi Penelitian, bahwa data penelitian dikumpulkan melalui beberapa cara termasuk kuesioner yang diberikan

kepada responden dimana setiap pertanyaan memuat beberapa indikator yang menunjukkan pengaruh ketersediaan komputer terhadap mutu lulusan

kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado.

Berikut ini beberapa indikator jawaban dari 21 pernyataan responden dengan rincian:

Tabel 4.1 Ketersediaan komputer

Indikator Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	2	5 %
Setuju	4	10 %
Ragu-ragu	9	22.5 %
Kurang Setuju	15	37.5 %
Tidak Setuju	10	25 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.1 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 22,5%, kurang setuju 37.5% dan tidak setuju 25%. Ini berarti bahwa

peralatan komputer di SMK Negeri 1 Manado perlu ditambah.

Tabel 4.2. Media Pembelajaran dan bahan ajar

Indikator Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	4	10 %
Setuju	9	22.5 %
Ragu-ragu	9	22.5 %
Kurang Setuju	18	45 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.2 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 22,5%, dan kurang setuju 45%. Ini berarti bahwa

Media pembelajaran dan bahan ajar di SMK Negeri 1 Manado perlu ditingkatkan.

Tabel 4.3. *Hardware computer*

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	3	7.5 %
Setuju	15	37.5 %
Ragu-ragu	12	30 %
Kurang Setuju	8	20 %
Tidak Setuju	2	5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.3 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 30%, kurang setuju 20% dan tidak setuju 5%. Ini berarti bahwa hardware

computer di SMK Negeri 1 Manado perlu ditingkatkan sehingga memenuhi standard yang ditentukan.

Table 4.4 Program dan Aplikasi (*software*) komputer

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	2	5 %
Setuju	7	17.5 %
Ragu-ragu	23	57.5 %
Kurang Setuju	7	17.5 %
Tidak Setuju	1	2.5 %

Sumber : Hasil olahan data 2022

Tabel 4.4 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 57.5%, kurang setuju 17.5% dan tidak setuju 2.5%. Ini berarti bahwa

program dan aplikasi computer di SMK Negeri 1 Manado perlu ditingkatkan sehingga memenuhi standard yang ditentukan.

Table 4.5 Buku Manual atau Buku Petunjuk *Microsoft office*

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	7	17.5 %
Setuju	16	40 %
Ragu-ragu	6	15 %
Kurang Setuju	7	17.5 %
Tidak Setuju	2	5 %

Sumber : Hasil olahan data 2022

Tabel 4.5 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Setuju 40%, dan sangat setuju 17.5%. Ini

berarti bahwa buku manual dan buku petunjuk *Microsoft office* di SMK Negeri 1 Manado sudah memenuhi kebutuhan siswa.

Table 4.6 Buku Manual untuk sistem reservasi komputer

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	7	17.5 %
Setuju	14	35 %
Ragu-ragu	7	17.5 %
Kurang Setuju	8	20 %
Tidak Setuju	3	7.5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.6 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Setuju 35%, dan sangat setuju 17.5%. Ini

berarti bahwa buku manual untuk sistem reservasi komputer di SMK Negeri 1 Manado sudah memenuhi kebutuhan siswa.

Table 4.7. Penggunaan ruang praktik komputer terjadwal

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	11	27.5 %
Setuju	17	42.5 %
Ragu-ragu	9	22.5 %
Kurang Setuju	3	7.5 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.7 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Setuju 42.5%, dan sangat setuju 27.5%. Ini berarti bahwa penggunaan ruang praktik

komputer di SMK Negeri 1 Manado sudah terjadwal dengan baik.

Table 4.8. Ruang praktik komputer tertata dengan rapi

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	4	10 %
Setuju	13	32.5 %
Ragu-ragu	13	32.5 %
Kurang Setuju	9	22.5 %
Tidak Setuju	1	2.5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.8 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 32.5%, kurang setuju 22.5% dan tidak setuju 2.5%. Ini berarti bahwa ruang

komputer di SMK Negeri 1 Manado perlu di atur dan di tata dengan baik sehingga kelihatan rapi dan bersih.

Table 4.9. Pemeliharaan peralatan komputer

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	2	5 %
Setuju	17	42.5 %
Ragu-ragu	17	42.5 %
Kurang Setuju	3	7.5 %
Tidak Setuju	1	2.5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.9 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 42.5%, kurang setuju 7.5% dan tidak setuju 2.5%. Ini berarti bahwa

pemeliharaan peralatan komputer di SMK Negeri 1 Manado perlu dilakukan dengan baik dan berkelanjutan.

Table 4.10 Komputer yang tidak berfungsi/rusak didata untuk diperbaiki

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	2	5 %
Setuju	12	30 %
Ragu-ragu	18	45 %
Kurang Setuju	7	17.5 %
Tidak Setuju	1	2.5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.10 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan ragu-ragu 45%, kurang setuju 17.5% dan tidak setuju 2.5%. Ini

berarti bahwa komputer yang rusak di SMK Negeri 1 Manado perlu didata dan diperbaiki yang masih bisa digunakan.

Table 4.11 Tersedia dana khusus dari sekolah untuk perbaikan komputer yg rusak

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	11	27.5 %
Setuju	11	27.5 %
Ragu-ragu	14	35 %
Kurang Setuju	2	5 %
Tidak Setuju	1	2.5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.11 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 27.5%, dan Setuju 27.5%. Ini berarti bahwa tersedia

dana khusus untuk perbaikan komputer di SMK Negeri 1 Manado.

Table 4.12. Lulusan dari kompetensi UPW sudah sesuai dgn kebutuhan dunia kerja

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	17	42.5 %
Setuju	14	35 %
Ragu-ragu	7	17.5 %
Kurang Setuju	1	2.5 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.12 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 42.5%, dan Setuju 35%. Ini berarti bahwa lulusan

kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Table 4.13. Lulusan dari kompetensi UPW memiliki pengetahuan yang baik tentang kepariwisataan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	21	52.5 %
Setuju	16	40 %
Ragu-ragu	3	7.5 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.13 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 52.5%, dan Setuju 40%. Ini berarti

bahwa lulusan kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado memiliki pengetahuan yang baik tentang kepariwisataan.

Table 4.14. Lulusan dari kompetensi UPW memiliki pengetahuan yang baik tentang istilah-istilah dalam dunia penerbangan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	12	30 %
Setuju	25	62.5 %
Ragu-ragu	3	7.5 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.14 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 30%, dan Setuju 62.5%. Ini berarti bahwa lulusan kompetensi keahlian UPW di SMK

Negeri 1 Manado memiliki pengetahuan yang baik tentang istilah-istilah dalam dunia penerbangan.

Table 4.15. Lulusan dari kompetensi UPW memiliki keterampilan *reservation system* dan *ticketing*

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	19	47.5 %
Setuju	14	35 %
Ragu-ragu	7	17.5 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.15 menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 47.5%, dan Setuju 35%. Ini berarti bahwa lulusan

kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado memiliki keterampilan *reservation system* dan *ticketing*.

Table 4.16. Lulusan dari kompetensi UPW memiliki ketrampilan dalam merencanakan *tour*

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	18	45 %
Setuju	19	47.5 %
Ragu-ragu	2	5 %
Kurang Setuju	0	0 %
Tidak Setuju	1	2.5 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.16 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 45%, dan Setuju 47.5%. Ini berarti bahwa lulusan

kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado memiliki keterampilan merencanakan *tour*.

Table 4.17. Lulusan dari kompetensi UPW memiliki keterampilan berbahasa inggris

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	8	20 %
Setuju	23	57.5 %
Ragu-ragu	7	17.5 %
Kurang Setuju	2	5 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.17 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 20%, dan Setuju 57.5%. Ini berarti bahwa lulusan

kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado memiliki keterampilan berbahasa inggris.

Table 4.18. Lulusan kompetensi UPW memiliki sikap yang ramah dan sopan dalam melayani pelanggan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	16	40 %
Setuju	16	40 %
Ragu-ragu	6	15 %
Kurang Setuju	2	5 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.18 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 40%, dan Setuju 40%. Ini berarti bahwa lulusan kompetensi

keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado memiliki sikap yang ramah dan sopan dalam melayani pelanggan.

Table 4.19. Lulusan kompetensi UPW memiliki sikap yang profesional

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	17	42.5 %
Setuju	16	40 %
Ragu-ragu	5	12.5 %
Kurang Setuju	2	5 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.19 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Sangat Setuju 42.5%, dan Setuju 40%. Ini berarti bahwa lulusan

kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado memiliki sikap yang profesional.

Table 4.20. Lulusan dari kompetensi UPW yang bekerja di perusahaan baru lulus sekitar 1-3 bulan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	4	10 %
Setuju	13	32.5 %
Ragu-ragu	19	47.5 %
Kurang Setuju	4	10 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.20 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Ragu-ragu 47.5%, dan Kurang Setuju 10%. Ini berarti bahwa lulusan kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri

1 Manado belum langsung bekerja di perusahaan dalam waktu 1-3 bulan setelah kelulusan.

Table 4.21. Lulusan dari kompetensi UPW yang bekerja di perusahaan baru lulus sekitar 4-6 bulan

Jawaban	Frekuensi	Presentasi (%)
Sangat Setuju	5	12.5 %
Setuju	12	30 %
Ragu-ragu	20	50 %
Kurang Setuju	3	7.5 %
Tidak Setuju	0	0 %

Sumber: Hasil olahan data 2022

Tabel 4.21 di atas menunjukkan presentase jawaban responden lebih banyak pada pernyataan Ragu-ragu 50%, dan Kurang Setuju 7.5%. Ini berarti bahwa lulusan kompetensi keahlian UPW di SMK Negeri 1 Manado belum langsung bekerja di perusahaan sampai dalam waktu 4-6 bulan setelah kelulusan.

Analisis Koefisien Korelasi dan Regresi Linear Sederhana

a. Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil angket dari 40 responden maka untuk kepentingan analisis statistiknya digunakan teknik belah dua atau ganjil genap. Dengan demikian diperoleh nilai variabel X dan Y sebagai berikut:

Analisis Data Penelitian

R	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	36	35	1296	1225	1260
2	55	45	3025	2025	2475
3	30	42	900	1764	1260
4	30	43	900	1849	1290
5	32	31	1024	961	992
6	36	38	1296	1444	1368
7	44	43	1936	1849	1892
8	37	43	1369	1849	1591
9	44	43	1936	1849	1892
10	32	41	1024	1681	1312

11	41	41	1681	1681	1681
12	28	41	784	1681	1148
13	46	49	2116	2401	2254
14	33	46	1089	2116	1518
15	34	37	1156	1369	1258
16	34	28	1156	784	952
17	24	33	576	1089	792
18	41	43	1681	1849	1763
19	41	37	1681	1369	1517
20	25	37	625	1369	925
TOTAL	$\sum X = 723$	$\sum Y = 796$	$\sum X^2 = 27251$	$\sum Y^2 = 32204$	$\sum XY = 29140$

Untuk mengukur sejauh mana hubungan antara ketersediaan komputer (variabel X) dengan mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (variabel Y) maka dapat dihitung dengan rumus:

Hasil dari koefisien korelasi yaitu 0,9684 atau mendekati +1 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat serta positif antara ketersediaan komputer (variabel X) dengan mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (variabel Y), artinya ketersediaan komputer sangat berpengaruh terhadap mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado. Jika komputer yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Manado sangat baik maka dengan sendirinya mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata akan meningkat dan demikian sebaliknya. Besarnya kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel Y dapat dilihat dari besarnya koefisien determinan (r^2) yaitu jika $r = 0,9684$ maka $r^2 = 0,9378$ atau $r^2 = 0,94$. Hasil koefisien determinan sebesar 0,94 atau 94% menunjukkan bahwa terdapat 6% perubahan variabel yang disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhitungkan.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh ketersediaan komputer (variabel X) terhadap mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (variabel Y) di SMK Negeri 1 Manado, maka dapat dihitung

dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat (Mutu Lulusan)

X = variabel bebas (Ketersediaan Komputer sebagai Media Pembelajaran)

a = konstanta

b = koefisien regresi

Besarnya a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{(796)(27251) - (723)(29140)}{40(27251) - (723)^2}$$

$$a = \frac{21691796 - 21068220}{1090040 - 522729}$$

$$a = \frac{623576}{567311}$$

$$a = 1,0$$

Besarnya b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{40(29140) - (723)(796)}{40(27251) - (723)^2}$$

$$b = \frac{1090040 - 575508}{1090040 - 522729}$$

1090040 – 522729

$$b = \frac{514532}{567311}$$

$$b = 0,9$$

Setelah didistribusikan maka diperoleh nilai a dan b sebagai berikut:

$$a = 1,0$$

$$b = 0,9$$

Dengan demikian maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = 1,0 + 0,9X$$

- Jika tanpa ketersediaan komputer (X) maka mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha perjalanan wisata (Y) sudah mempunyai nilai sebesar 1,0. Artinya dari hasil analisis ini bahwa tanpa adanya ketersediaan komputer yang cukup maka mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata sudah mempunyai nilai sebesar 1,0 satuan.
- koefisien regresi ketersediaan komputer sebesar 0,9 adalah pertanda positif. Koefisien regresi tersebut menjelaskan bahwa setiap pengadaan komputer di SMK Negeri 1 Manado dapat meningkatkan mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata di SMK Negeri 1 Manado. Kesimpulan bahwa ketersediaan komputer di SMK Negeri 1 Manado sangat berpengaruh nyata pada mutu lulusan Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata.

SIMPULAN

Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan persamaan $Y = a + bX$ dimana $Y = 1,0 + 0,9X$ ini menunjukkan bahwa nilai b yang positif, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap penambahan variabel ketersediaan komputer (X), akan menyebabkan penambahan variabel meningkat pada mutu lulusan Kompetensi

Keahlian Usaha Perjalanan Wisata (Y). Artinya semakin baik ketersediaan komputer di SMK Negeri 1 Manado akan semakin baik pula mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata. Nilai korelasi yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel X (ketersediaan komputer) dan variabel Y (mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata) adalah 0,9684 menjelaskan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan Y memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat. Dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh, maka nilai koefisien determinan dari variabel X (ketersediaan komputer) terhadap variabel Y (mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata) adalah sebesar 94% artinya: ketersediaan komputer memberikan kontribusi terhadap mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata sebesar 94% dan sisanya 6% variabel yang mempengaruhi mutu lulusan kompetensi keahlian Usaha Perjalanan Wisata yang disebabkan oleh nilai-nilai lain yang tidak diamati.

DAFTAR RUJUKAN

- Alamsyah, M.K. 1995, Pelajaran Komputer SMK, Penerbit Armico, Jakarta.
- Daryanto, 2010, Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, Penerbit Gava Media, Yogyakarta.
- Hadis, A. dan Nurhayati, 2010, Manajemen Mutu Pendidikan, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hum W, 2006, Metode Penelitian Pariwisata, Penerbit Andi, Yogyakarta. Keputusan Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 251/C/KEP/MN/2008 Tanggal 27 Agustus 2008 Tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kejuruan, Jakarta.
- Kusmayadi, 2000, Metode Penelitian Dalam Bidang Kepariwisata, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan
Nasional, 2002, Kamus Besar Bahasa
Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta.

Soetomo, 1993, Dasar-Dasar Interaksi
Belajar Mengajar, Penerbit Usaha
Nasional, Surabaya.

Tim Dosen MKDK Administrasi Pendidikan,
1992, Administrasi Pendidikan,

Penerbit Jurusan Administrasi
Pendidikan IKIP, Bandung.

Copyright holder:

Rein H. Liwutang (2023)

First publication right:

Jurnal Ilmu Pariwisata